

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era serba digital ini, iklan menjadi salah satu aset promosi yang paling esensial dalam upaya menjangkau calon pembeli dari jarak jauh. Ketersediaan berbagai *platform* dan juga tren yang berlaku secara tak langsung mendorong para pemilik usaha untuk berlomba-lomba menciptakan iklan yang menarik. Iklan dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi impersonal yang menyampaikan pesan-pesan mengajak dari sponsor yang jelas, dengan tujuan untuk mempengaruhi orang agar membeli produk melalui pembayaran untuk media yang digunakan. (Kriyantono, 2003; Santoso & Larasati, 2019). Iklan juga memiliki beberapa fungsi utama yaitu memberikan informasi, membujuk, mengingatkan, memberikan nilai tambah pada suatu merek, dan membantu usaha promosi lainnya (Tjiptono, 2012; Sopiyan 2020).

Produksi iklan pada hakikatnya membutuhkan kerja sama yang harmonis agar segala rangkaiannya dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bentuk dari kerja sama yang baik dalam suatu tim produksi adalah dengan adanya pembagian tugas atau *jobdesc*. Asisten produksi atau *production assistant* menjadi salah satu peran yang begitu berpengaruh dalam suatu produksi baik film maupun iklan. Menurut Sandika dan Prasetyawati (2020, hlm. 3), *production assistant* memiliki tanggung jawab yang besar yang mana di antaranya adalah mempersiapkan segala kebutuhan kru dan *cast* hingga pengurusan berkas-berkas yang diperlukan selama rangkaian produksi.

Penulis sendiri memiliki kegemaran untuk berkecimpung di industri film dan iklan, terlebih dengan pekerjaan yang melibatkan penulisan dan berkas-berkas. Penulis pun sudah berpengalaman menjadi *production assistant* dan anggota tim produksi baik pada tugas kampus penulis sendiri maupun pada produksi rekan penulis. Namun, pengalaman-pengalaman sebelumnya dirasa belum cukup untuk membentuk penulis sebagai tim produksi yang dapat diandalkan sepenuhnya. Oleh

sebab itu, penulis memutuskan untuk melakukan magang di Hydra Production, yang mana menjadi salah satu kewajiban dan syarat kelulusan.

Hydra Production sendiri merupakan *production house* yang fokus menghasilkan TVC atau iklan di berbagai *platform* sejak tahun 2004. Selama perjalanannya, Hydra Production telah bekerjasama dengan puluhan hingga ratusan klien dan sutradara ternama seperti Joko Anwar, Teddy Soeriaatmadja, Giri Prasetyo, dan masih banyak lagi. Beberapa produksi iklannya sendiri pun dapat ditemukan di YouTube, Instagram, hingga *channel* televisi. *Production house* ini pun memiliki objektif utama yaitu untuk menghasilkan produksi iklan berkualitas tinggi dengan anggaran yang pantas dan dalam linimasa yang relatif pendek.

Melihat adanya kesempatan untuk meraih pengalaman yang besar di Hydra Production, penulis merasa akan ada banyak pelajaran yang dapat diserap dari industri yang ‘sesungguhnya’. Dengan harapan pengalaman, ilmu, *skill*, dan relasi yang didapat dari kegiatan magang ini menjadi bekal untuk semasa bekerja di industri nanti. Penulis juga berharap dengan adanya penulisan laporan magang ini, penulis dapat menjelaskan peran *production assistant* di Hydra Production pada produksi iklan ‘Uniqlo: City of Flannel’.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis bermaksud dan memiliki tujuan untuk melakukan magang di Hydra Production sebagai salah satu syarat kelulusan S1. Lebih lanjutnya, penulis berharap untuk mendapatkan pengalaman langsung terkait tata cara *workflow* dan mengatur segala kebutuhan suatu produksi yang melibatkan klien dan agensi. Besar harapan, segala tantangan dan tugas yang dikerjakan selama masa magang dapat menjadi bekal untuk penulis ketika memasuki dunia bekerja yang profesional.

Melalui pelaksanaan magang ini, penulis memiliki harapan untuk memperluas wawasannya mengenai ranah produksi yang profesional, tata cara *client* dan KOL (*Key Opinion Leader*) *servicing*, bekerja di bawah tekanan tenggat waktu yang cepat, meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah, *leadership*, dan akrab dengan skema bisnis industri iklan di lapangan. Sebab hal-hal tersebut diyakini akan menjadi ilmu yang berguna untuk penulis setelah lulus nanti.

Adapun kemampuan penulis yang dapat diberikan kepada Hydra Production antara lain adalah *softskill* dalam bekerja sama tim, kerapian serta efektivitas, dan bertanggung jawab atas segala tugas yang diberikan. Selanjutnya, *hardskill* dasar berupa penggunaan perangkat lunak atau *software* penulisan, penyusunan *deck*, dan *editing* apabila diperlukan. Dengan demikian, penulis pun dapat membantu meringankan pekerjaan tim produksi.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Saat libur menuju semester 7, penulis melakukan riset mengenai tempat-tempat magang yang sesuai dengan *jobdesc* yang penulis inginkan dan jarak dari rumah Penulis. Penulis pun sempat mengirimkan CV ke dua *production house* dan tidak pernah mendapatkan balasan dari kedua PH tersebut. Pada tanggal 5 Mei 2024, salah satu teman penulis menawarkan posisi *production assistant intern* di Hydra Production dikarenakan adanya *closed recruitment* saat itu. Ia mendapatkan informasi tersebut dari sepupunya yang pada waktu itu merupakan seorang *production assistant in house* di Hydra Production. Pada hari itu juga, penulis mengirimkan CV-nya kepada teman penulis yang langsung diteruskan kepada *executive producer* Hydra Production.

Sebulan kemudian, penulis di kontak langsung oleh kak Chintana selaku *associate producer* melalui Whatsapp untuk melakukan *interview* daring. Pada sesi *interview* daring, kak Chintana menjelaskan keseluruhan sistem kerja magang di Hydra Production dan memberikan penulis kesempatan untuk bertanya-tanya. Kak Chintana pun memberikan penulis waktu seminggu untuk menimbang tawaran magang tersebut. Tepat seminggu kemudian, penulis menghubungi kak Chintana kembali untuk mengonfirmasi keinginan penulis untuk melakukan kerja magang dengan Hydra Production.

Rencana awalnya, penulis akan memulai magang di pertengahan bulan Juli. Namun karena satu dan lain hal, kak Chintana menyarankan penulis untuk memulai magang pada awal bulan Agustus. Pada tanggal 30 Juli 2024, penulis mengirimkan berkas berupa *cover letter* dari UMN, meminta data kak Chintana selaku supervisor penulis untuk diserahkan ke situs Kampus Merdeka, serta menerima *acceptance*

*letter* dari Hydra Production. Keesokan harinya, penulis mengirimkan *softcopy* KTP penulis sebagai pendataan tempat kerja magang. Pada tanggal 5 Agustus 2024, penulis memulai kerja magang secara resmi di kantor Hydra Production yang berlokasi di Kemang dan hanya datang ke kantor tiga kali tiap minggunya.

Tugas penulis sebagai *production assistent intern* meliputi antara lain, membantu penyusunan *deck* untuk kebutuhan *pitching* ataupun PPM, menguratori *reels* calon sutradara yang hendak diajukan kepada klien, mengikuti kegiatan *recce*, menyusun MoM (*minutes of meeting*), dan memastikan kebutuhan klien dan *talent* pada saat hari syuting. Penulis intens bekerja dan melakukan *job description* tersebut pada saat *executive producer* telah memenangkan *pitching* dengan klien dan proses pra-produksi mulai berjalan, hingga selesainya pasca-produksi secara daring maupun luring.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA